

ABSTRAK

Nurlaela Sari : Pengelolaan *Personal Branding* Ustadz Hanan Attaki Melalui Media Sosial Instagram (Analisis Deskriptif Pada Tim *Personal Branding* dan Pengelola Instagram Ustadz Hanan Attaki)

Personal branding merupakan suatu usaha membangun merek diri seseorang yang bila dibandingkan dengan yang lain memiliki ciri khusus tertentu. *Personal branding* di era digital saat ini umum dilakukan, perkembangan teknologi dimanfaatkan untuk membangun suatu *brand* pada diri seseorang termasuk membangun *personal branding* melalui media sosial Instagram. Ustadz Hanan Attaki merupakan contoh *personal branding* yang sukses melalui media sosial Instagram. Ustadz Hanan Attaki adalah seorang aktifis dakwah yang saat ini banyak digandrungi oleh generasi muda dan membawa tren dakwah yang dikemas dengan pendekatan anak muda.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara 1).membangun spesialisasi, 2).membangun kepemimpinan, 3).membentuk kepribadian, 4).menunjukkan perbedaan, 5). Menunjukkan diri, 6).menyelaraskan kepribadian, 7). Mempertahankan strategi, 8). Menunjukkan ketulusan Ustadz Hanan Attaki melalui media sosial Instagram.

Penelitian ini didasarkan pada pemilihan konsep yang relevan dengan apa yang akan dibahas. Peneliti menggunakan delapan konsep pembentuk *personal branding* (*the eight law of personal branding*) dari Petter Montoya.

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan interpretif dan paradigma konstruktivisme. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan data primer dan data sekunder dan teknik pengumpulan data melalui observasi dan wawancara.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan *personal branding* Ustadz Hanan Attaki melalui media sosial Instagram telah memenuhi delapan konsep utama *personal branding*. *Personal branding* melalui delapan konsep utama yaitu secara 1).spesialisasi: dakwah dengan pendekatan tren dan hobi. 2).Kepemimpinan: Ustadz Hanan Attaki dapat mempengaruhi domain melalui keahlian *public speaking* yang dimiliki. 3).Kepribadian : menjadi sosok yang cerdas menyesuaikan diri dengan situasi dan kondisi yang dihadapi dengan kepribadian yang apa adanya dan memberikan nilai-nilai positif. 4).Perbedaan : memiliki karakter suara yang unik, dengan *style* anak muda yang modis, dan memiliki hobi anak muda. 5).Kenampakan: cerdas dalam memanfaatkan peluang dan cerdas dalam mempromosikan diri melalui kegiatannya dan dikemas dengan kreatif melalui media sosial Instagram. 6).Kesatuan: menyesuaikan diri dengan mengontrol perilaku. 7).Keteguhan: mempelajari dunia anak muda dengan pengemasan konten tetap konsisten dengan domain anak muda.8). Niat Baik: mewujudkan nilai positif dengan ikhlas berceramah tanpa dibayar.

Kata Kunci

(Pengelolaan, *Personal Branding*, Ustadz Hanan Attaki)